

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian campuran (*mixed methods research*), yaitu penelitian yg mengkombinasikan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dapat diubah dalam bentuk angka dan hasilnya disajikan secara *deskriptif Analitis*. Deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu sifat yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²⁴ Selain itu juga bertujuan untuk memecahkan masalah pada masa sekarang.²⁵

Alasan memilih metode deskriptif analitis disebabkan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala, peristiwa kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian dilaksanakan.²⁶ Dengan demikian penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah diperoleh dari lapangan maupun literatur kepustakaan yang terkait dengan pembahasan. Sebagai pendukung penelitian ini berupa wawancara untuk melengkapi data.

²⁴Umar, Husein. 2002. *Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia. h.87

²⁵Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. h.139

²⁶Sudjana, Nana. Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. h.64

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman, pada 16 Juni 2015 sampai dengan bulan 16 Nopember 2015. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pengambilan data, analisis data, dan terakhir pelaporan hasil.

C. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara alami. Objek penelitian terdiri dari 2 orang petugas penyelenggara, 20 orang penyuluh/pembina ruhani, dan 30 orang narapidana/warga binaan. Di samping itu penulis juga memanfaatkan data arsip kegiatan pembinaan mental di Lapas Kelas II B Sleman guna mendukung penelitian.

D. Tehnik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Metode *Interview*

Interview yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁷

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi secara detail dan memahami dari informan terhadap fokus masalah yang diteliti.

Interview yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas dimana peneliti

²⁷Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. h. 61

tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman interview yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan interview dengan responden yaitu Pengelola Lapas, Pembina ruhani/Penyuluh Agama dan warga binaan/narapidana di Lapas Klas II B Sleman guna memperoleh data pelaksanaan prinsip-prinsip pemasyarakatan dan pembinaan ruhani.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau komponen yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁹ Adapun data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi, antara lain data tentang catatan harian kegiatan ruhani, jadwal kegiatan pembinaan ruhani, foto-foto kegiatan keagamaan, presensi kehadiran Pembina ruhani dan warga binaan, sarana dan prasarana, maupun data-data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Observasi

Metode observasi yang dilakukan adalah observasi langsung (*direct observation*), yakni pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁰ Metode ini penulis gunakan dengan

²⁸Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. h.132

²⁹Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. h.132

³⁰Hadi, Sutrisno.1987. *Metodologi Penelitian Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi. h.136.

cara mencatat dan mengamati langsung kegiatan yang berhubungan dengan penerapan prinsip pemasyarakatan dan pembinaan ruhani di Lapas Sleman. Observasi ini nantinya juga dapat digunakan untuk melakukan cek dan ricek data yang di peroleh dari hasil interview dan dokumentasi, sehingga nantinya dapat mendukung validitas atau keabsahan data yang diperoleh.

4. Metode Angket

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³¹ Pengumpulan data dalam kondisi tertentu, kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti.³²

Dalam metode ini peneliti akan menyebarkan sejumlah angket kepada Pengelola Lapas, penyuluh/pembina ruhani, serta para narapidana/warga binaan di Lapas Klas II B Sleman yang dijadikan sampel. Setelah diisi kemudian ditarik kembali untuk dijadikan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada pengambilan data dengan wawancara / interview digunakan pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan (terlampir) yang ditujukan kepada penyelenggara, penyuluh/pembina ruhani, dan kepada wabin.

³¹Sugiyono.2009.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.h. 132

³²Sugiyono.2009.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.h. 132

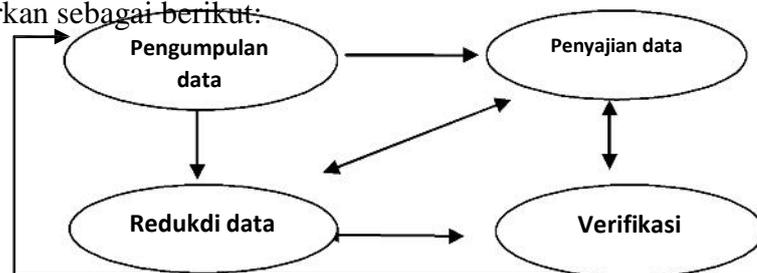
Untuk perolehan data hasil dokumentasi dan observasi (terlampir) guna mendukung kelengkapan data dan informasi pada penelitian ini.

Instrumen lain berupa daftar angket (terlampir), yaitu angket yang ditujukan kepada penyelenggara, penyuluh/pembina ruhani, dan kepada wabin.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis secara diskriptif analitis, dengan menghubungkan data hasil angket (data kuantitatif) dengan data hasil *interview*/wawancara dan observasi (data kualitatif). Pembahasan diperkuat lagi dengan adanya data dokumentasi. Teknik ini dilakukan berdasarkan model analisis interaktif sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen analitis yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data atau penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan (*data conclusion: Drawing/Verifying*).

Sebagai ilustrasi, model analisis interaktif *Miles* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis interaktif Model Miles dan Huberman

Berdasarkan model analisis interaktif tersebut, maka analisis data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang kepada obyek penelitian untuk keperluan wawancara, penyebaran angket, observasi dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Data-data yang terkumpul kemudian diadakan reduksi, dipilah-pilah kemudian diklarifikasi secara sistematis untuk kemudian disajikan.
- c. Data hasil sajian kemudian dianalisis. Hasil analisis ini kemudian direduksi agar simpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Setelah diadakan reduksi data, kemudian data disajikan sebagai simpulan akhir dalam bentuk deskriptif yang tentunya juga dilengkapi dengan data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.